

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sebagian besar perusahaan menginginkan pendapatan yang lebih tinggi dan biaya yang lebih rendah untuk meningkatkan pendapatan. Tujuan umum pendirian suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang tinggi agar perusahaan tetap dapat bertahan dan menyediakan produk/jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum. Salah satu syarat untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui laporan keuangan yang jelas.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses audit yang memberikan informasi kepada para pengambil keputusan dari berbagai divisi. Agar pengguna memiliki keyakinan terhadap kualitas laporan keuangan yang diberikan, maka dengan itu auditor diperlukan. Tujuan auditor adalah untuk menyatakan pendapat atas keakuratan prosedur keuangan yang digunakan di perusahaan klien.

Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal. Laporan posisi keuangan mencakup aset, kewajiban dan modal. Salah satu asset terpenting yang berada dalam laporan keuangan yaitu kas. Kas termasuk koin, uang kertas dan uang yang disimpan di bank. Guna mendanai operasinya dan memenuhi kewajiban keuangannya, perusahaan menggunakan kas sebagai metode pembayarannya. Kas memiliki likuiditas yang sangat tinggi, sehingga mudah dikorupsi. Guna meminimalkan kemungkinan terjadinya kecurangan terhadap kas, diperlukan pengawasan yang ketat dan juga audit atas kas oleh auditor independen..

Secara umum, audit adalah suatu proses untuk memperoleh dan mencari bukti-bukti untuk dilakukan evaluasi atas masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi di suatu perusahaan. Audit atas laporan keuangan merupakan aktivitas pemeriksaan terhadap akun-akun yang ada pada laporan keuangan dengan cara mengumpulkan data-data yang relevan lalu diuji serta dievaluasi oleh auditor dengan tujuan untuk mendapatkan keyakinan bahwa laporan keuangan telah

disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

Salah satu akun terpenting untuk dilakukan audit adalah kas dan juga kas merupakan jantung dari sebuah perusahaan dan sangat rentan terhadap sebuah *fraud* (Putra & Wilopo, 2018). Kas dapat ditemukan pada semua laporan keuangan, seperti yang terdapat pada PT. ABC. Oleh karena itu, laporan keuangan PT. ABC harus ditelaah oleh auditor independen untuk mengevaluasi bukti dan menilai kelayakan laporan keuangan tersebut. Auditor harus mematuhi aturan dan menilai secara akurat apakah sudah sesuai dengan aturan yang berlaku umum di Indonesia. Oleh karena itu, kas yang merupakan salah satu akun yang sering dilakukan kecurangan, perlu dilakukan audit untuk dilakukan evaluasi berdasarkan bukti-bukti yang ada, apakah terdapat kesalahan atau tidak. Berdasarkan informasi di atas, penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir yang berjudul **“Penerapan Prosedur Audit Kas dan Bank PT. ABC Oleh KAP TPC”**.

I.2 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah dalam merencanakan audit kas dan bank di PT. ABC oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra.
2. Untuk mengetahui bukti – bukti audit kas dan bank
3. Untuk mengetahui hasil pengujian audit kas dan bank pada PT. ABC oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra.

I.3 Manfaat Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir ini membawa manfaat yang dirasakan oleh beberapa pihak, antara lain:

1. Penulis

Penulisan tugas akhir ini dapat mengembangkan pengetahuan teori ataupun praktik dan pengalaman dalam dunia kerja serta dapat dijadikan sumber untuk memahami prosedur serta pentingnya audit atas kas dan setara kas.

2. KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra

Proyek tugas akhir ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk menilai proses audit kas dan bank, serta sebagai alat informasi tentang KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra.

3. Pembaca

Laporan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai mekanisme pelaksanaan audit kas dan bank.